

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA
PT. ASURANSI BRI LIFE KANTOR WILAYAH MANADO****THE EVALUATION OF PAYROLL ACCOUNTING SYSTEM APPLICATION ON
PT. ASURANSI BRI LIFE MANADO REGIONAL OFFICE**

Oleh:

Nindi Juleydi Tumipa¹**Inggriani Elim²****Lidia M. Mawikere³**^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹ninditumipa@gmail.com²inggriani_elim@yahoo.com³lidiamawikere76@gmail.com

Abstrak: Setiap perusahaan pasti memiliki sistem informasi akuntansi yang telah didesain dengan baik untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan. Sistem akuntansi penggajian merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan untuk pemberian gaji sebagai balas jasa kepada karyawan. PT. Asuransi BRI LIFE Kantor Wilayah Manado adalah perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kantor Wilayah Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sistem penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kantor Wilayah Manado dalam hal dokumen yang digunakan adalah data karyawan, dokumen pendukung perubahan gaji, daftar hadir dan surat tugas. Catatan yang digunakan adalah slip gaji. Fungsi yang digunakan adalah fungsi kepegawaian dan fungsi pencatat waktu. Prosedur yang digunakan adalah prosedur administrasi karyawan dan prosedur pencatatan waktu hadir. Sistem penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kantor Wilayah Manado telah terkomputerisasi namun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori. Sebaiknya melakukan perbaikan struktur organisasi dan pemisahan fungsi secara tegas serta merawat *hardware* maupun *software* perusahaan.

Kata kunci: *evaluasi, penerapan, sistem informasi akuntansi, gaji*

Abstract: Every company must have an accounting information system that has been well designed to facilitate the decision making process. Payroll accounting system is an important component in decision making for salary allocation as a way to reciprocate service to employees. PT. Asuransi BRI LIFE Manado Regional Office is a company engaged in life assurance. The purpose of this research is to know the implementation of payroll accounting system at PT. Asuransi BRI LIFE Manado Regional Office. The research methods used are qualitative descriptive methods by way of interviews and documentation. The results of the study showed payroll system at PT. Asuransi BRI LIFE Manado Regional Office in terms of documents used are salary change supporting documents, attendance list and letter assignment. The note used is a salary slip. The functions used are the personnel function and the time recording function. The procedures used are employee administration procedures and attendance time recording procedures. The payroll system at PT. Asuransi BRI LIFE Manado Regional Office has been computerized but there are still some shortcomings that do not comply with the theory. Recommend to improve the organizational structure and strict separation of functions as well as caring for hardware and software the company.

Keywords: *evaluation, application, accounting information system, salary*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin maju menuntut setiap perusahaan untuk lebih teliti dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan. Dalam menjalankan bisnis setiap perusahaan pasti mempunyai maksud dan tujuan yang kurang lebih sama yaitu untuk memperoleh laba yang besar. Perusahaan membutuhkan sumber daya dalam hal ini sumber daya manusia (SDM) atau karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.

SDM atau karyawan dalam perusahaan merupakan faktor yang dominan dalam pencapaian suatu perusahaan. Imbalan terhadap sumber daya tersebut juga tidak kalah pentingnya, sehingga perusahaan memberikan serangkaian penghargaan salah satu komponennya adalah gaji. Pembayaran gaji merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh perusahaan karena hal tersebut menyangkut tenaga-tenaga pelaksana yang berupaya untuk memajukan usaha perusahaan. Kakasih (2019) berpendapat bahwa bagi perusahaan gaji dan upah merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan, untuk itu manajemen perusahaan harus memberikan perhatian terhadap sistem akuntansi yang diterapkan dalam hal ini sistem akuntansi penggajian. Oleh karena itu, dalam pengelolaan gaji perusahaan membutuhkan penanganan yang tepat dan teratur oleh semua bagian yang terkait. Agar penanganan yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan perusahaan maka perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi atas penerapan sistem akuntansi penggajian.

PT. Asuransi BRI LIFE Kantor Wilayah Manado merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa. Pembayaran gaji yang dikelola dan dibayarkan langsung PT. Asuransi BRI LIFE Kantor Wilayah Manado secara rutin setiap bulannya. Kendala-kendala yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penggajian adalah jika sistem atau aplikasi *error*, data dari karyawan tidak lengkap, ada perubahan gaji, kenaikan gaji berkala, pemberian *reward* serta pemotongan gaji yang tidak diinformasikan dengan jelas. Cara menghindari kesalahan dan kecurangan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado adalah dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi penggajiannya sehingga pelaksanaan sistem penggajian tersebut terlaksana sesuai dengan tujuannya bahkan menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis memilih judul "*Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kantor Wilayah Manado*".

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado dan Membandingkannya Dengan Teori-Teori Yang Berhubungan Dengan Sistem Akuntansi Penggajian.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Hermanto (2019), akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses dalam pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Akuntansi adalah suatu informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Kartikahadi, Sinaga, Syamsul dan Siregar, 2016:3). Umumnya tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan yang diharapkan dapat membantu bagi pemakai informasi keuangan.

Akuntansi Keuangan

Menurut Sujarweni (2015:2), akuntansi keuangan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan yang berguna untuk pihak dalam dan pihak luar perusahaan hasil dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan perusahaan. . Kieso, Weygandt, dan Warfield (2016:4) menyatakan bahwa akuntansi keuangan adalah proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan tentang perusahaan yang bebas oleh pihak internal dan eksternal. Akuntansi keuangan adalah salah satu

bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal dalam hal ini pemegang saham, kreditor atau investor, maupun *supplier* dan pemerintah, serta pihak internal terdiri dari pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan berupa laporan neraca, rugi laba, perubahan modal dan arus kas, khususnya tentang profitabilitas dan kredibilitas perusahaan.

Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017: 80), sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Akuntansi sebagai sistem informasi keuangan dan ekonomi mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Sistem

Romney dan Steinbart (2015:3) menyatakan bahwa sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Mulyadi (2016:2), sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungan dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Perancang sistem informasi menggunakan teknologi informasi (*IT- Informasi Technology*) yang membantu pengambil keputusan, menyaring dan meringkas informasi secara efektif.

Informasi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:4), informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Menurut Mulyanto (2015:15), data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah fakta-fakta, simbol/karakter, data mentah atau observasi yang menggambarkan suatu fenomena tertentu. Misalnya temperatur sekarang, harga suatu bahan bakar, harga makanan pokok dan umur seseorang, semua itu adalah data sumber informasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ardana dan Lukman (2016), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan. Sistem akuntansi didefinisikan sebagai jaringan yang dapat menghasilkan informasi dimana informasi yang dihasilkan nantinya akan digunakan untuk keperluan pengawasan, operasi maupun dalam pengambilan keputusan bisnis (Shakti, 2017).

Faktor-faktor Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Faktor-faktor yang mendorong perkembangan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Perkembangan sistem pengolahan data dan peralatannya untuk memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan akuntansi keuangan, melainkan juga berbagai informasi akuntansi manajemen dan bahkan laporan-laporan non keuangan yang sangat penting bagi dukungan pengendalian perusahaan.
2. Meningkatkan operasional perusahaan menyebabkan sistem informasi akuntansi menjadi semakin penting sebagai alat bantu manajemen.
3. Terjadi globalisasi kegiatan dan makin perlunya sistem informasi akuntansi menjadi media bagi komunikasi bisnis antar lokasi dan antar negara.
4. Informasi akuntansi makin diperlukan untuk memberikan masukan maupun sebagai alat pemicu bagi pengembang sistem informasi manajemen fungsional lainnya.
5. Meningkatkan operasional perusahaan menyebabkan sistem informasi akuntansi menjadi makin penting sebagai alat bantu manajemen.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jeremias (2016) terdapat tiga peran penting dari sistem informasi akuntansi:

1. *Mengumpulkan dan menyimpan segala data aktivitas dan transaksi yang telah terjadi.* Maksudnya, mempunyai *database* sekumpulan data yang terbentuk atas perintah penginput oleh pengguna.

2. *Melakukan pengolahan data.* Maksudnya, sistem dirancang mampu untuk mengolah data berdasarkan pada siklus akuntansi menjadi sebuah laporan informasi sehingga dapat dipergunakan dalam pengambilan sebuah keputusan manajerial perusahaan.
3. *Melakukan pengendalian aktiva.* Maksudnya, sistem bisa menyajikan pengolahan aktiva dengan mengacu pada metode penyusunan, penilaian dan mampu menjadi acuan dalam menentukan sebuah strategi bisnis.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Andi (2016:13) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi bertanggung jawab atas pemrosesan data. Pemrosesan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar di setiap organisasi. Fungsi sistem informasi akuntansi dalam organisasi telah mengalami evolusi. Setiap organisasi yang menggunakan komputer untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan.
4. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan
5. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Gaji

Mulyadi (2016:309) menyatakan bahwa gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Menurut Andi (2016:364), departemen penggajian bertanggung jawab untuk penghitungan sesungguhnya dan menyiapkan penggajian. Gaji dibayarkan secara tetap setiap bulannya. Intinya tujuan dari pemberian gaji selain digunakan untuk memikat karyawan juga dapat menahan karyawan yang memiliki kinerja yang baik agar tetap bertahan pada perusahaan.

Sistem Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:13), sistem penggajian merupakan sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Kurniawan (2017) menjelaskan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian pada perusahaan-perusahaan dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. *Manual*, yaitu seluruh perhitungan gaji yang dilakukan oleh sistem secara manual yang akan dibayarkan kepada karyawan-karyawan atau jasa-jasa yang mereka berikan selama periode tertentu.
2. *Komputerisasi*, yaitu seluruh perhitungan gaji berupa aplikasi dan program yang akan dibayarkan kepada karyawan-karyawan atau jasa-jasa yang mereka berikan selama periode tertentu.

Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:310), dokumen-dokumen yang digunakan di dalam sistem akuntansi penggajian adalah:

1. Dokumen pendukung perubahan gaji;
2. Kartu jam hadir;
3. Kartu jam kerja;
4. Daftar gaji;
5. Rekap daftar gaji;
6. Surat pernyataan gaji;
7. Amplop gaji; dan
8. Bukti kas keluar.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:317), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah:

1. Jurnal umum;
2. Kartu harga pokok produk;

3. Kartu biaya; dan
4. Kartu penghasilan karyawan.

Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Penggajian

Menurut Mulyadi (2016 : 317) fungsi-fungsi yang terkait di dalam sistem akuntansi penggajian yaitu:

1. Fungsi Kepegawaian;
2. Fungsi Pencatatan Waktu;
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji;
4. Fungsi Akuntansi; dan
5. Fungsi Keuangan.

Prosedur Dalam Sistem Akun Penggajian

Menurut Mulyadi (2016 : 319) prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian meliputi:

1. Prosedur pencatatan waktu hadir;
2. Prosedur pembuatan daftar gaji;
3. Prosedur distribusi biaya gaji; dan
4. Prosedur pembayaran gaji.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji secara menyeluruh bagi karyawan secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi penggajian digunakan untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji. Selain itu, sistem informasi akuntansi penggajian juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah dirancang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian ini menerapkan observasi langsung pada objek untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado dan membandingkannya dengan teori-teori yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan berlokasi di Jl. Sarapung No. 38, Wenang Utara, Kec. Wenang, Kota Manado tepatnya pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 sampai selesai.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti menggunakan sumber data primer, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado dan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi penggajian, seperti slip gaji, surat tugas, struktur organisasi, visi & misi serta sejarah dan tugas pokok perusahaan.

Metode dan Proses Analisis

Metode analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Tahapan-tahapan dalam melakukan evaluasi penerapan sistem akuntansi penggajian:

1. *Tahap pertama*, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui proses wawancara dengan pihak yang berwenang yang ada pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado mengenai penerapan sistem akuntansi penggajian perusahaan. Peneliti juga mengumpulkan data melalui proses

dokumentasi berupa data slip gaji, surat tugas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas pokok dari PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado.

2. *Tahap kedua*, peneliti melakukan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan data wawancara dan dokumentasi terkait penerapan sistem akuntansi penggajian PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado.
3. *Tahap ketiga*, peneliti melakukan evaluasi tentang penerapan sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado serta diadakan perbandingan dengan literatur teori yang digunakan.
4. *Tahap keempat*, yaitu tahap terakhir dimana peneliti menarik kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian tentang penerapan sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado serta memberikan saran perbaikan tentang penerapan sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado, yaitu:

1. Data Karyawan;
2. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji;
3. Daftar Hadir; dan
4. Surat Tugas.

Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Penggajian

PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado menerapkan catatan yaitu slip gaji.

Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Kepegawaian, bertujuan untuk mengatur seluruh karyawan yang ada di perusahaan. Bagian ini juga berfungsi untuk melakukan wawancara (*interview*) dengan calon karyawan, melakukan pemindahan tempat kerja karyawan dan memberhentikan karyawan.
2. Fungsi Pencatat Waktu, Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengontrol kehadiran karyawan, mencatat waktu hadir dan membuat daftar hadir.
3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji, PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado tidak memiliki fungsi khusus dalam hal ini karena PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado tidak memberikan daftar gaji kepada karyawan.
4. Fungsi Akuntansi, PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado tidak memiliki fungsi khusus dalam hal ini. Karena untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pencatatan akuntansi tidak diterapkan di Kantor Pemasaran namun hanya diterapkan di Kantor Pusat.
5. Fungsi Keuangan, PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado tidak memiliki fungsi keuangan karena segala hal berhubungan dengan transaksi pembayaran gaji karyawan dan transaksi keuangan dilakukan langsung oleh Kantor Pusat.

Prosedur Dalam Sistem Penggajian

Prosedur dalam sistem penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi Karyawan, dimulai dengan perekrutan karyawan yaitu bisa melalui referensi (mulut ke mulut) ataupun pemasangan iklan lowongan kerja secara fisik maupun *online* di media masa. Untuk berkas lamaran sebelum munculnya wabah virus *corona (Covid-19)* harus dibawa langsung ke kantor BRI LIFE Kanwil Manado namun melihat kondisi saat ini jadi berkas lamaran bisa dimasukan melalui *website* khusus BRI LIFE. Ketika karyawan diterima untuk bekerja, mereka melengkapi formulir karyawan baru dan dilakukan *training* selama 14 hari di kantor pusat. Salinan formulir-formulir ini digunakan untuk membuat atau memperbaharui catatan dalam file karyawan baru atau penggajian dan kemudian disimpan dalam file tersebut. Selanjutnya, terjadi perubahan status gaji seperti kenaikan gaji karena kenaikan jabatan dari kantor pusat akan mengisi formulir perubahan jabatan karyawan berdasarkan surat keputusan perubahan gaji dari perusahaan.

2. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir. Pencatatan waktu hadir karyawan dilakukan untuk waktu datang pada pagi hari jam 08.00 WITA dan waktu pulang pada sore hari jam 17.00 WITA. Pencatatan waktu hadir untuk BRH, RTPD, RM, ABRO, CLO, BAM, BFA menggunakan kartu ATM BRI di mesin *Electronic Data Capture* (EDC) khusus untuk mencatat kehadiran dan *software* kamera khusus serta untuk Staf Admin dan sopir menggunakan aplikasi *software fingerprint*. Kemudian daftar hadir direkap oleh staf admin dan langsung dikirim ke Kantor Pusat.
3. Prosedur Pembayaran Gaji. Prosedur pembayaran gaji karyawan pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado dilakukan langsung oleh Kantor Pusat BRI LIFE. Untuk setiap karyawan mendapatkan slip gaji yang berisi keterangan gaji pokok, atau tunjangan serta potongan-potongan yang ada. Pembayaran gaji pada karyawan dilakukan dengan cara mentransfer jumlah gaji bersih karyawan ke rekening setiap karyawan.

Pembahasan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, daftar hadir, surat tugas. Sedangkan, dokumen terkait sistem penggajian menurut teori Mulyadi (2016) adalah dokumen perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar. Hal ini dapat dilihat bahwa sistem akuntansi terhadap dokumen yang digunakan PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado cukup sesuai dengan dokumen menurut teori Mulyadi (2016). Dokumen pendukung perubahan gaji yang digunakan dalam perusahaan yaitu surat keputusan tentang perubahan gaji yang meliputi penerimaan karyawan baru dan perubahan atau kenaikan jabatan. Daftar hadir karyawan itu dilakukan menggunakan mesin pencatat waktu kehadiran karyawan. Daftar gaji, rekap daftar gaji dan surat pernyataan gaji juga tidak digunakan dalam perusahaan karena catatan mengenai rincian gaji dan potongan yang akan diterima setiap karyawan sudah ada dalam slip gaji masing-masing karyawan, sama halnya dengan amplop gaji, perusahaan juga tidak menggunakan amplop gaji karena pembayaran gaji dilakukan dengan cara mentransfer gaji ke rekening masing-masing karyawan. Untuk mencatat pengeluaran kas ataupun transaksi yang berhubungan dengan penggajian itu dilakukan langsung oleh kantor pusat. Pencatatan bukti pengeluaran kas tidak terdapat di BRI LIFE Kantor Wilayah Manado.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado yaitu slip gaji. Sedangkan, catatan terkait penggajian menurut teori Mulyadi (2016) adalah jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan. Catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado belum sesuai dengan catatan menurut teori Mulyadi (2016). Catatan mengenai penghasilan karyawan, tunjangan dan berbagai potongan yang diterima karyawan ada dalam kartu gaji/slip gaji. Kartu ini mempunyai fungsi yang hampir sama dengan kartu penghasilan karyawan.

Fungsi yang terkait dalam penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado: Fungsi kepegawaian dan fungsi pencatatan waktu. Sedangkan, fungsi terkait dalam penggajian menurut teori Mulyadi (2016) adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Hal ini dapat dilihat bahwa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado tidak sesuai teori Mulyadi (2016), yang diterapkan pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado yaitu fungsi pembuat daftar gaji tidak diterapkan pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado. Tetapi besarnya gaji karyawan juga tidak ditentukan oleh jumlah jam hadir karyawan. Pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado juga tidak diterapkan fungsi akuntansi maupun fungsi keuangan karena fungsi akuntansi dan fungsi keuangan langsung dilakukan oleh Kantor Pusat.

Prosedur dalam sistem penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado adalah prosedur administrasi karyawan dan prosedur pencatatan waktu hadir. Sedangkan, prosedur terkait sistem penggajian menurut teori Mulyadi (2016) adalah prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji. Hal ini dapat dilihat bahwa prosedur yang diterapkan oleh PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Prosedur dalam sistem penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado cukup memadai walaupun belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) karena dalam proses penggajian, PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado melibatkan berbagai fungsi yang terkait secara terpisah dan sebelum membayar gaji karyawan, dokumen-dokumen serta catatan-catatan akuntansi yang digunakan harus diverifikasi dan mendapat otorisasi dari bagian yang berwenang dikantor pusat.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado telah terkomputerisasi.
2. Penerapan sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado terdapat beberapa kelebihan seperti pencatatan kehadiran karyawan pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado tidak dilakukan lagi secara manual namun telah memakai Kartu ATM pada mesin EDC, *software* kamera khusus maupun aplikasi *fingerprnt* dan untuk proses pembayaran gaji dilakukan dengan cara transfer via bank. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori.
3. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado cukup sesuai dengan teori yang menjadi tolak ukur penelitian. Untuk dokumen yang digunakan sudah memadai dalam pengambilan keputusan.
4. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado dinilai belum sesuai dengan teori yang menjadi tolak ukur penelitian.
5. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado dinilai belum sesuai dengan teori yang menjadi tolak ukur penelitian.
6. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado dinilai belum memadai.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah bagi PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam proses penggajian maka manajemen perusahaan sebaiknya memperbaiki struktur organisasi dan melakukan pemisahan fungsi secara tegas. Dalam pengelolaan data penggajian yang ada pada PT. Asuransi BRI LIFE Kanwil Manado diperlukan juga adanya perawatan, baik *hardware* maupun *softwarena* agar keamanan data tetap terjaga dan proses administrasi dapat berlangsung dengan lancar, cepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardana, I.C.A., dan Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hermanto, M., dkk. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. ISSN 2303-1174. *Jurnal EMBA* Vol.7 No.1 Januari 2019. Hal 1061-1070.
- Jermias, R.R.W. (2016). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Pada PT. Bank Sinarmas Tbk, Manado. *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 814-827.
- Kakasih, G.G., dkk. (2019). Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian (Studi Kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal EMBA* Vol. 7 No. 3 Juli 2019, Hal. 3059 – 306 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view>. Diakses pada 19 Februari 2020, jam 14.30.
- Kartikahadi, Sinaga, Syamsul, dan Siregar. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting*, 16 Edition. Wiley. United States of America.
- Kurniawan, D. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Pada Ptpn XII (Persero) Kebun Renteng Bagian Kedaton Panti Kabupaten Jember. <https://www.google.com/unmuhjember.ac.id/Artikel.pdf>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, A. (2015). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Romney. M. B., dan Steinbart. (2015). *Accounting Information Systems*. 13th Edition. Ahlibahasa: K. Sakinah, N. Safira dan N. Puspasari. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.

Shakti, I.A. (2017). Analisis Penerapan dan Efektivitas Sistem Akuntansi Penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V.W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya..

